



Kritik Atas Sistem Ekonomi Sosialis

Tim Dosen
Prodi Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam

Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pendidikan Indonesia

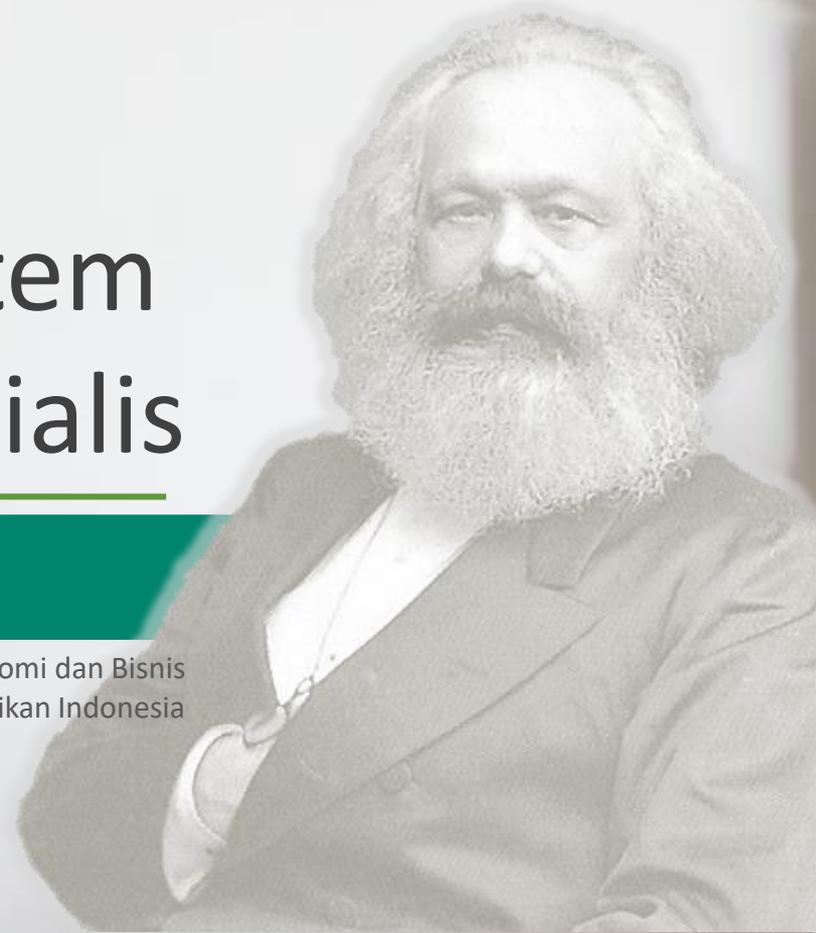




Table of Contents



**Teori Sistem Ekonomi Sosialis
(Mazhab Sosialisme)**



**Kritik Sosialisme Terhadap
Kapitalisme**



**Pandangan Islam Terhadap
Sistem
Ekonomi Sosialis**



Sosialisme dimotori oleh **Karl Marx** (1818-1883) dan **Friedrich Engels** (1820-1895)

Istilah **sosialisme** atau **Sosialis** dapat mengacu ke beberapa hal yang berhubungan dengan ideologi atau kelompok ideologi, sistem ekonomi, dan negara.



Sosialisme muncul sebagai reaksi dari kelemahan dan keburukan terhadap masyarakat yang dimunculkan oleh sistem ekonomi kapitalisme.

Distribusi Kolektif		100%
Produksi kolektif		100%
No Private Property		100%
Kesamaan (Equality)		100%



AKIDAH SOSIALISME

Akidah atau pemikiran dasar yang menjadi pondasi Sosialisme adalah Materialisme

Materialisme adalah paham dalam filsafat yang menyatakan bahwa hal yang dapat dikatakan benar-benar ada adalah materi



UPI
The Education University
Sistem Pembelajaran Daring



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

Lima Dasar Keyakinan Paham Ideologi
Sosialisme:

1

Segala yang ada (wujud) berasal dari satu sumber, yaitu materi (*madah*)

2

Tidak meyakini adanya alam *ghaib*

3

Menjadikan panca-indra sebagai satu-satunya alat mencapai ilmu

4

Memposisikan ilmu sebagai pengganti agama dalam peletakkan hukum

5

Menjadikan kecondongan dan tabiat manusia sebagai akhlak



**Kritik Atas
Sistem
Ekonomi
Sosial**

Sistem Ekonomi Sosial (Mazhab Ekonomi Sosial)



Mazhab Ekonomi Sosialis

Tiga prinsip mazhab ekonomi Socialisme:

1. Mewujudkan kesamaan (*Equality*) secara riil
2. Menghapus kepemilikan individu (*private property*) secara keseluruhan ataupun sebagian
3. Mengatur produksi dan distribusi secara kolektif



Perbedaan Pandangan Pada Mazhab Ekonomi Sosialis: Persamaan Riil

Meskipun berbagai Mazhab Sosialisme menyepakati “tiga prinsip sosialisme”, akan tetapi masing-masing berbeda pandangan mengenai bentuk persamaan riil:

01

Persamaan Matematis

Persamaan dalam segala hal yang bisa dimanfaatkan. Contoh: Setiap orang akan diberi sesuatu yang sama, sebagaimana yang diberikan kepada orang lain

02

**Persamaan Komunis
(Kaidah Karl Marx)**

pembagian kerja harus dilakukan menurut kemampuan masing-masing orang, sementara pembagian hasilnya harus dilakukan menurut kebutuhan masing-masing

03

Persamaan faktor-faktor produksi (Kaidah Joseph Stalin)

Setiap orang dibekali dengan faktor produksi yang sama dengan orang lain (Kaidah yang dinyatakan Joseph Stalin)



Perbedaan Pandangan Pada Mazhab Ekonomi Sosialis: Penghapusan Kepemilikan Individu

Aliran Komunis

Kepemilikan Individu
harus dihapus sama
sekali

Sosialisme Kapitalis

Kepemilikan Individu
yang berhubungan
dengan barang-barang
produktif (kapital)
harus dihapus, seperti
tanah, industri, dll

Sosialisme Agraris

Penghapusan
kepemilikan hanya
yang berhubungan
dengan tanah
pertanian, bukan yang
lain

Sosialisme-Negara

Penguasa membuat
Batasan tertinggi
untuk keuntungan dan
sewa serta batas
terendah untuk upah,
lalu para pekerja
dibiarkan memperoleh
bagian dari modal



Perbedaan Pandangan Pada Mazhab Ekonomi Soslalls: Sarana Sebagai Alat untuk Mewujudkan Tujuan-tujuan Soslallsme

Anarko-Sindikalisme

Upaya pembebasan para pekerja (kerja langsung), yaitu tenaga para pekerja itu sendiri; seperti memperbanyak bolos kerja, merusak alat-alat (mesin), dll untuk meruntuhkan sistem ekonom kapitalisme

Sosialisme-Marxisme

Hukum Revolusi Sosial sudah cukup untuk menghancurkan sistem kapitalisme

Sosialisme Negara

Menerapkan pemikiran-pemikiran sosialisme dengan legislasi (pembuatan undang-undang)



Perbedaan Pandangan Pada Mazhab Ekonomi Sosialis: Lembaga Pengendali Proyek dalam sistem sosialisme

Sosialisme-Kapitalis
menghendaki agar pengaturan produk
si dan distribusi
diserahkan kepada negara

Sosialisme-Kapitalis

Vs

Anarcho-Sindikalisme

Anarcho-Sindikalisme menghendaki agar pen-
gaturan tersebut
diserahkan kepada sekelompok
pekerja yang terorganisasi di bawah komand
o pimpinan-pimpinan
mereka.



Mazhab Karl Marx

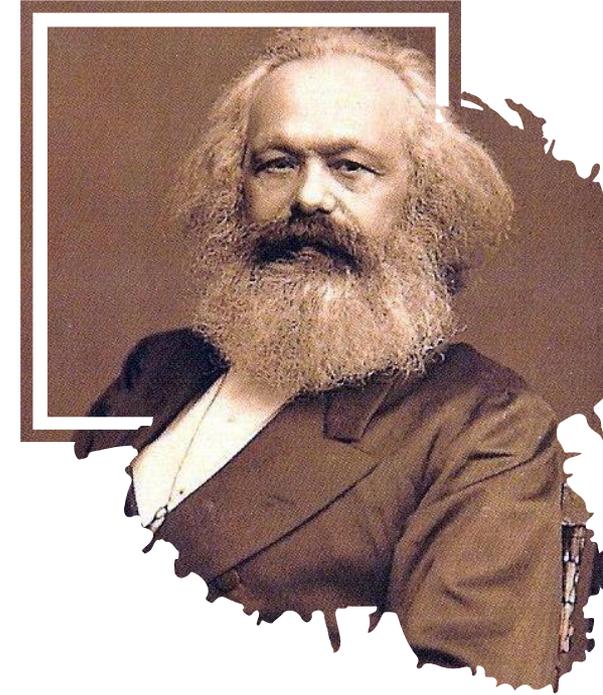
Tegaknya sistem baru akan sempurna jika diterapkan undang-undang perekonomian sesuai dg hukum dialektika tanpa adanya intervensi dari pihak pembuat hukum

Sosialisme Karl Marx Disebut sebagai Sosialisme Ilmiah

**Economic
Determinism
hingga
Materialisme
Historis**

- ✓ Sistem masyarakat yang ada pada masa kapanpun sebenarnya merupakan akibat dari kondisi ekonomi
- ✓ Perubahan yang terjadi dalam sistem masyarakat disebabkan oleh perjuangan kelas (*class struggle*) dalam rangka memperbaiki kondisi ekonominya
- ✓ Perjuangan ini selalu berakhir dengan kemenangan kelas yang lebih dominan jumlahnya dan lebih buruk kondisinya atas kelas orang-orang kaya dan kelas yang jumlahnya sedikit.

Hal ini disebut dengan hukum perkembangan sosial





**Kritik Atas
Sistem
Ekonomi
Sosialis**

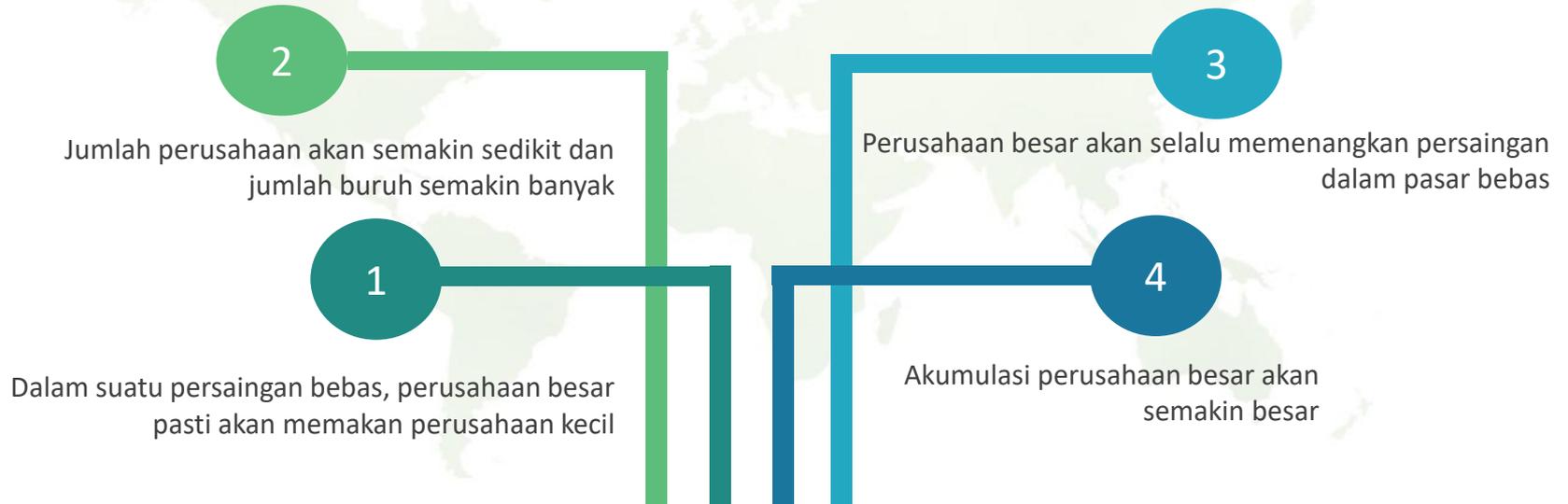
Kritik Sosialisme
Terhadap Kapitalisme



Hukum Akumulasi Kapital

(The Law of Capital Accumulation)

Hukum ini menunjukkan bahwa apabila ekonomi dibiarkan berjalan mengikuti mekanisme pasar bebas, maka akan menyebabkan terjadinya akumulasi kapital pada para pemilik modal yang besar. Dengan kata lain yang kaya makin kaya, sedangkan yang miskin semakin miskin.





Teori Nilai Lebih Tenaga Kerja (*Surplus Labor and Value Theory*)

Teori ini menunjukkan bahwa di dalam mekanisme pasar bebas, sesungguhnya akan terjadi penghisapan nilai kerja dari kaum buruh oleh kaum pemilik modal

Kedzaliman Sistem Kapitalis terhadap Pekerja (Buruh)

Sumber satu-satunya bagi nilai adalah usaha yang dikorbankan untuk memproduksi suatu barang

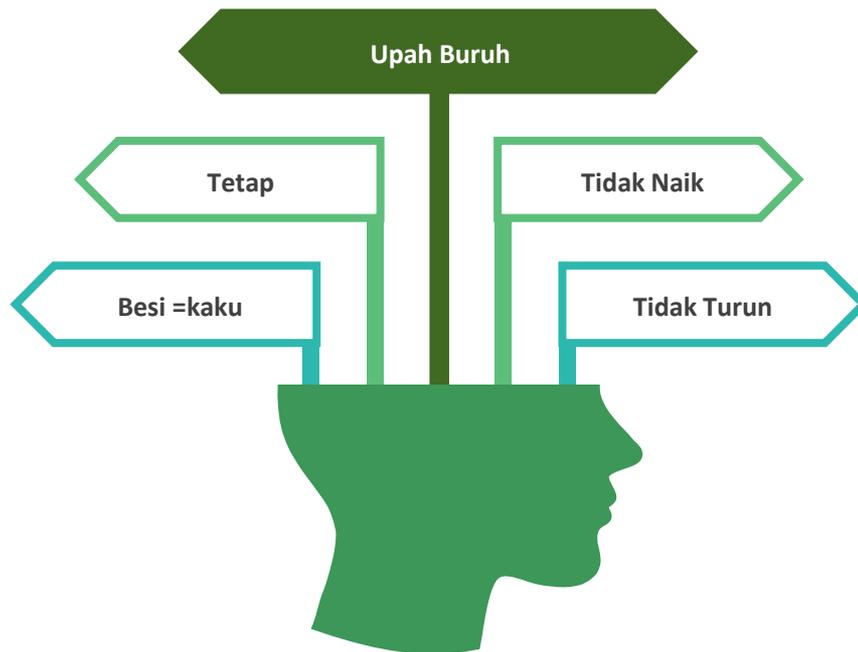
Para pemilik modal dalam sistem kapitalis membeli tenaga pekerja dengan upah tidak lebih dari sekedar mempertahankan hidupnya agar bisa bekerja

Pekerja mencurahkan tenaganya untuk menghasilkan barang-barang yang nilainya jauh melebihi upah yang mereka terima



Hukum Upah Besi (*The Iron Wage's Law*)

Dalam mekanisme pasar bebas, upah yang akan diterima oleh kaum buruh tidak akan bisa mengalami kenaikan maupun penurunan, akan tetap saja seperti besi.



Nilai upah buruh yang tetap tersebut tidak berada diangka yang tinggi, namun diangka yang sangat rendah atau pas-pasan, hanya sekedar dapat memenuhi kebutuhan fisik minimumnya saja.



**Kritik Atas
Sistem
Ekonomi
Sosialis**

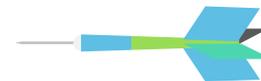
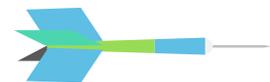
Pandangan Islam Terhadap Sistem Ekonomi Sosialis



Akidah Materialisme dan Materialisme Dialektik

Materialisme Dialektis menyatakan bahwa alam akan mengalami evolusi mengikuti hukum gerak materi dan tidak memerlukan Akal Holistik apapun. Alam adalah wujud tunggal, tidak pernah diciptakan oleh Tuhan.

Kritik:



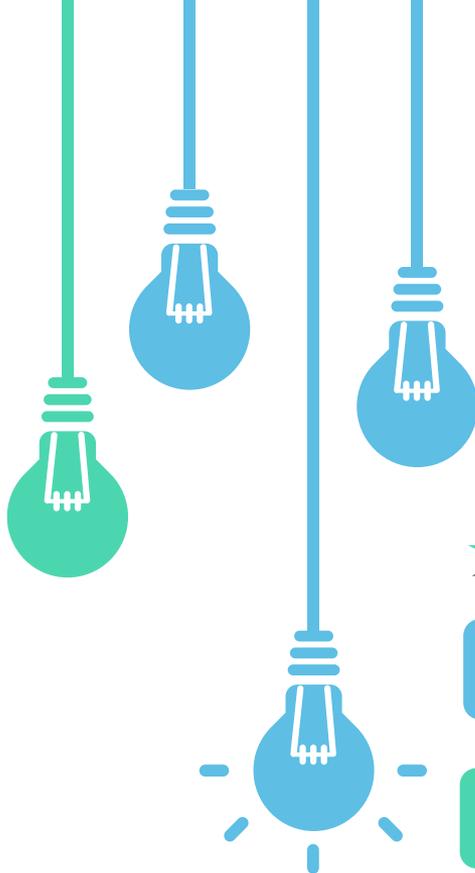
Anggapan seperti itu sangat keliru karena secara nyata, materi tersebut mempunyai sifat terbatas (*mahdud*) dan membutuhkan (*muhtaj*)



Akidah Materialisme dan Materialisme Dialektis itu jelas batil, tidak ada faktanya dan utopis.



Sosialisme – Marxisme yang dibangun berdasarkan akidah yang batil ini pasti juga batil.



Mewujudkan Persamaan yang Mustahil (1/2)

Semua aliran sosialisme (termasuk komunisme) berusaha mewujudkan kesamaan secara riil



**Persamaan (Equality) secara riil
TIDAK MUNGKIN terjadi, karena:**



Karakter fitrah manusia menyebabkan perbedaan tingkat ke-
kuatan fisik & intelektualitasnya



Berbeda tingkat pemenuhan kebutuhannya



Mewujudkan Persamaan yang Mustahil (2/2)



KRITIK



Walaupun diterapkan hukum tangan besi untuk memaksa terjadinya kesamaan



Tetap tidak mungkin sama dalam mempergunakan kekayaannya untuk memproduksi dan pemanfaatannya

SETIAP USAHA INI AKAN MENGALAMI KEGAGALAN DAN SEBALIKNYA AKAN MENCIPTAKAN KETIDAKADILAN MASYARAKAT



UPI
The Education
University
Sistem Pembelajaran Daring



Penghapusan Kepemilikan Bertentangan dengan Fitrah (1/2)

Kepemilikan atau perolehan merupakan salah satu wujud naluri mempertahankan diri (*survival instinct*)



Tidak Mungkin Menghapus Pemilikan Individu, karena bersifat naluriah

Penghapusan kepemilikan pribadi (*private property*) secara total bertentangan dengan fitrah manusia



Setiap Usaha untuk menghapus naluri itu hanya akan MENGHANCURKAN MANUSIA



Penghapusan Kepemilikan Bertentangan dengan Fitrah (2/2)

Penghapusan Kepemilikan Secara Parsial

Dilarang

01 Dibatasi kadar kepemilikan barang dengan ukuran tertentu yang tidak boleh dilampaui (pembatasan atas dasar kuantitas).

02 Pembatasan kekayaan tertentu sehingga orang tidak boleh memilikinya, dimana kekayaan tersebut memiliki karakter untuk dimiliki oleh individu



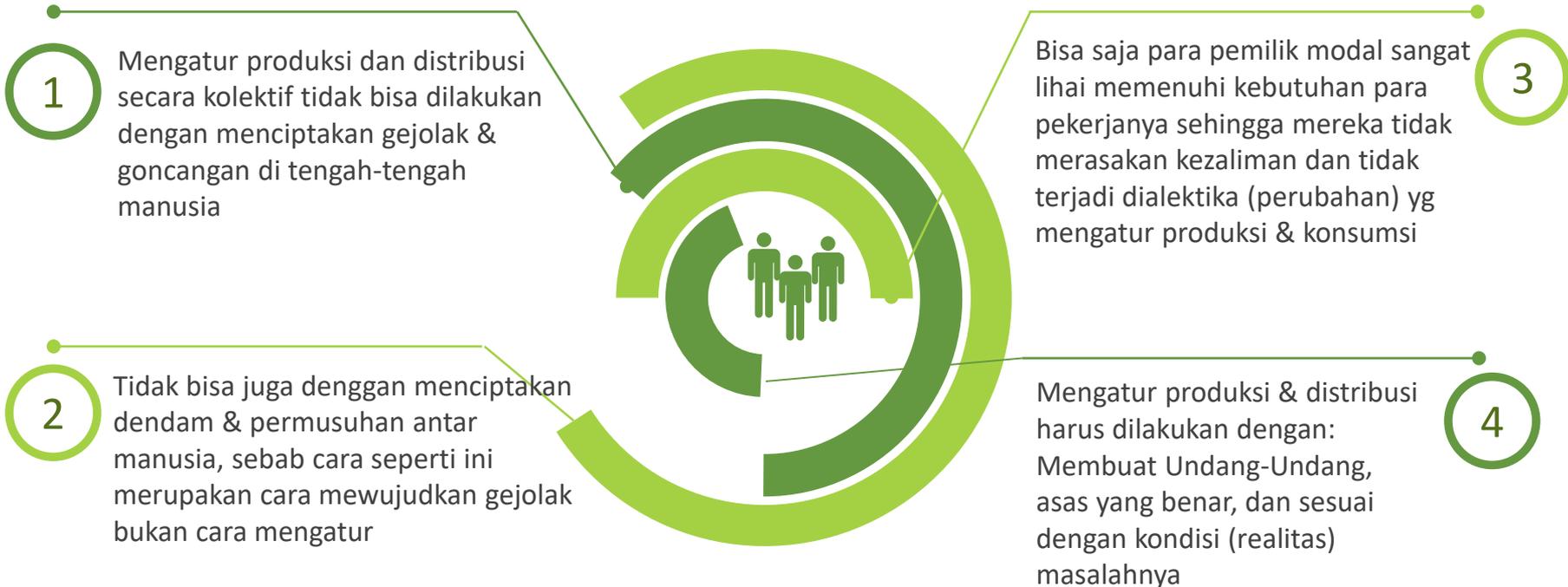
Diperbolehkan

01 Dibatasi kepemilikan barang dan jasa dengan mekanisme tertentu tanpa melakukan pembatasan atas dasar kuantitas

02 Pembatasan kekayaan tertentu yg memiliki karakter tidak bisa dimiliki oleh satu orang saja karena dapat merusak masyarakat, maka pembatasan ini diperbolehkan



Mekanisme Produksi dan Distribusi yang Salah





Referensi

Abdurahman, Hafiz. (2014 : Bab 3 dan 4). Muqoddimah Sistem Ekonomi Islam; Kritik Atas Sistem Ekonomi Kapitalisme Hingga Sosialisme Marxisme. Bogor: Al-Azhar Press.

Al-Maliki, Abdurrahman. (2009 : Bab 5, 6 dan 7). Politik Ekonomi Islam. Bogor: Al-Azhar Press.

An Nabhani, Taqiyuddin. (2010 : Bab 1). Sistem Ekonomi Islam. Jakarta: HTI Press.

Rozalinda. (2014 : Bab 2). Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Triono, Dwi Condro. (2014 : Bab 10 dan 11). Ekonomi Islam Madzhab Hamfara Jilid 1. Yogyakarta: Irtik az.



Alhamdulillah

Thank You!



leki@upi.edu